

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian menjelaskan metode penelitian yang digunakan dan bagaimana prosedur penelitian tersebut dilakukan. Menurut Sugiyono (2010:3) metode penelitian adalah “cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif verifikatif. Metode deskriptif adalah suatu metode yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan yang sebenarnya terjadi berdasarkan faktor-faktor yang nyata pada situasi yang diselidiki, dimana data yang telah terkumpul kemudian dianalisis. Metode deskriptif ini ditujukan untuk memperoleh gambaran mengenai persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru dan kompetensi sosial guru pada Mata Pelajaran Akuntansi di SMK PGRI 2 Cimahi. Sedangkan verifikatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk menguji kebenaran dari suatu hipotesis yang dilaksanakan melalui pengumpulan data dari lapangan.

3.2 Operasionalisasi Variabel

Terdapat dua variabel dalam penelitian ini, yaitu variabel independen (variabel bebas) yaitu persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru (X_1) dan persepsi siswa tentang kompetensi sosial guru (X_2). Sedangkan variabel

dependen (variabel terikat) yaitu prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi. Definisi dari variabel-variabel di atas sebagai berikut :

- Variabel X_1 : Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Profesional Guru
Penilaian siswa terhadap kemampuan guru memahami dan menguasai materi ajar secara luas dan mendalam.
- Variabel X_2 : Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Sosial Guru
Penilaian siswa terhadap kemampuan guru berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama tenaga pendidik, orang tua peserta didik/ wali, dan masyarakat.
- Variabel Y : Prestasi Belajar Siswa
Prestasi belajar adalah perubahan perilaku yang diperoleh dari proses belajar yang didasari dan dapat diukur berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan oleh penilai atau menurut standar yang ditetapkan serta yang lazimnya ditunjukkan dalam nilai.

Operasionalisasi variabel dapat dilihat di tabel 3.1 sebagai berikut :

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala	No Item
Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Profesional (X_1)	- Menguasai materi standar	1. Menguasai bahan pembelajaran (bidang studi)	Interval	1,2,3
	- Mengelola program pembelajaran	1. Merumuskan tujuan 2. Menjabarkan kompetensi dasar 3. Memilih dan menggunakan metode pembelajaran	Interval	4 5 6
	- Mengelola kelas	1. Mengatur tata ruang kelas untuk pembelajaran	Interval	7,8

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala	No Item
	- Menggunakan media dan sumber pembelajaran	1. Memilih dan menggunakan media pembelajaran 2. Membuat alat-alat pembelajaran 3. Menggunakan perpustakaan dalam pembelajaran 4. Menggunakan lingkungan sebagai sumber belajar	Interval	9,10 11 12 13
	- Memahami dan melaksanakan pengembangan peserta didik	1. Menyelenggarakan ekstrakurikuler dalam rangka pengembangan peserta didik 2. Menyelenggarakan bimbingan dan konseling dalam rangka pengembangan peserta didik	Interval	14 15
	- Menampilkan keteladanan dan kepemimpinan dalam pembelajaran	1. Memberikan contoh keteladanan 2. Mengembangkan sikap disiplin dalam pembelajaran	Interval	16,17 18,19
Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Sosial (X ₂)		1) Mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik. 2) Mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan sesama pendidik dan tenaga kependidikan. 3) Mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan orang tua/wali peserta didik dan masyarakat sekitar.	Interval	20,21,22,23 24,25,26 27,28,29,30,31,32,33,34
Prestasi Belajar (Y)	Nilai Sumatif	Nilai UAS Semester Genap	Interval	

3.3 Populasi Dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi yaitu seluruh siswa kelas X Ak 1 dan X Ak 2 di SMK PGRI 2 Cimahi, dapat dilihat pada tabel 3.2 berikut :

Tabel 3.2
Populasi kelas X Ak 1 dan X Ak 2
SMK PGRI 2 Cimahi

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	X Ak 1	35
2	X Ak 2	36
Jumlah		71

Sumber : SMK PGRI 2 Cimahi

3.3.2 Sampel

Dalam penelitian ini digunakan sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel. Data awal sampel berjumlah 74, ternyata ada siswa yang keluar sebanyak 3 siswa (1 siswa kelas X Ak 1 dan 2 siswa kelas X Ak 2). Jadi, sampel yang digunakan yaitu seluruh siswa kelas X Ak 1 dan X Ak 2 berjumlah 71 orang.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan guna menjawab pertanyaan penelitian. Teknik pengumpulan data merupakan cara dan alat yang digunakan dalam mengumpulkan informasi atau keterangan mengenai subjek penelitian.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Angket

Angket adalah pengumpulan data melalui penyebaran seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden (siswa) yang menjadi sampel penelitian. Angket dalam penelitian ini menggunakan skala numerik yaitu mengetahui kondisi responden dengan memberikan sejumlah pertanyaan yang berkaitan dengan data yang ingin diperoleh dari responden secara langsung. Angket tersebut bertujuan untuk mengetahui pendapat atau tanggapan responden mengenai persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru dan kompetensi sosial guru yang merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa.

b. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya. Adapun sumber data yang diambil adalah nilai UAS siswa pada mata pelajaran akuntansi.

3.5 Pengujian Instrumen Penelitian

3.5.1 Uji Validitas

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Dikatakan valid berarti instrumen tersebut dapat

digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Suatu tes dikatakan memiliki validitas tinggi apabila tes tersebut menjalankan fungsi ukurnya. Dalam uji validitas ini digunakan teknik Korelasi *Product Moment* yang dikemukakan oleh Pearson sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Suharsimi Arikunto, 2008:72)

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi butir

$\sum X$ = jumlah skor tiap item

$\sum Y$ = jumlah skor total item

$\sum X^2$ = jumlah skor-skor X yang dikuadratkan

$\sum Y^2$ = jumlah skor-skor Y yang dikuadratkan

$\sum XY$ = jumlah perkalian X dan Y

N = jumlah sampel

Dengan menggunakan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ koefisien korelasi yang diperoleh dari hasil perhitungan, dibandingkan dengan nilai tabel korelasi nilai r dengan derajat kebebasan (n-2) dimana n menyatakan jumlah baris atau banyaknya responden.

Kriteria : Jika $r_{hitung} > r_{0,05} \rightarrow$ valid

Jika $r_{hitung} \leq r_{0,05} \rightarrow$ tidak valid

Rekapitulasi jumlah item pada masing-masing instrumen penelitian tampak pada tabel berikut:

Tabel 3.3
Rekapitulasi Pengujian Validitas Variabel Persepsi Siswa Tentang
Kompetensi Profesional Guru (X_1)
($\alpha = 0,05$)

No Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Ket
1	0,306	0,361	Tidak Valid
2	0,665	0,361	Valid
3	0,531	0,361	Valid
4	0,462	0,361	Valid
5	0,562	0,361	Valid
6	0,628	0,361	Valid
7	0,511	0,361	Valid
8	0,767	0,361	Valid
9	0,616	0,361	Valid
10	0,646	0,361	Valid
11	0,459	0,361	Valid
12	0,753	0,361	Valid
13	0,686	0,361	Valid
14	0,489	0,361	Valid
15	0,42	0,361	Valid
16	0,599	0,361	Valid
17	0,427	0,361	Valid
18	0,491	0,361	Valid
19	0,562	0,361	Valid

(Data diolah)

Tabel 3.4
Rekapitulasi Pengujian Validitas Variabel Persepsi Siswa Tentang
Kompetensi Sosial Guru (X₂)
($\alpha = 0,05$)

No Item	r _{hitung}	r _{tabel}	Ket
20	0,522	0,361	Valid
21	0,1401	0,361	Tidak Valid
22	0,475	0,361	Valid
23	0,3705	0,361	Valid
24	0,276	0,361	Tidak Valid
25	0,407	0,361	Valid
26	0,507	0,361	Valid
27	0,432	0,361	Valid
28	0,858	0,361	Valid
29	0,719	0,361	Valid
30	0,749	0,361	Valid
31	0,725	0,361	Valid
32	0,735	0,361	Valid
33	0,731	0,361	Valid
34	0,765	0,361	Valid

(Data diolah)

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa dari angket penelitian yang mengukur variabel persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru terdapat 1 item yang tidak valid. Sedangkan dari angket penelitian yang mengukur variabel persepsi siswa tentang kompetensi sosial guru terdapat 2 item yang tidak valid. Item yang ada dalam instrumen penelitian dinyatakan valid dan layak dijadikan sebagai alat ukur variabel penelitian sedangkan yang tidak valid dihilangkan.

3.5.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah alat pengumpulan data tersebut menunjukkan tingkat ketetapan, tingkat keakuratan, kestabilan atau konsistensi dalam mengungkapkan gejala tertentu dari sekelompok individu walaupun dilaksanakan pada waktu yang berbeda. Untuk menghitung uji reliabilitas penulis menggunakan teknik *Alpha* dengan rumus :

$$r_{11} = \left[\frac{n}{n-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right]$$

(Suharsimi Arikunto, 2008 : 109)

Dimana :

- r_{11} = reliabilitas yang dicari
- n = banyaknya butir pertanyaan
- $\sum \sigma_i^2$ = jumlah varians skor tiap-tiap item
- σ_t^2 = varians total

Untuk mencari nilai varians per-item digunakan rumus varian sebagai berikut:

$$\sigma^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

(Suharsimi Arikunto, 2008: 110)

Kriteria : Jika $r_{hitung} > r_{0,05} \rightarrow$ reliabel

Jika $r_{hitung} \leq r_{0,05} \rightarrow$ tidak reliabel

Hasil uji reliabilitas instrumen menggunakan langkah-langkah penelitian dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.5
Rekapitulasi Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	Angket persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru (X_1)	0,881	0,361	Reliabel
2	Angket persepsi siswa tentang kompetensi sosial guru (X_2)	0,866	0,361	Reliabel

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa reliabilitas instrumen penelitian angket persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru, diperoleh nilai $r_{hitung} = 0,881$ dan dari tabel r kritis diperoleh nilai r_{tabel} dengan $n = 30$ dan taraf nyata (α) = 0,05 sebesar 0,361. Hal ini berarti r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0,881 > 0,361$) dengan demikian instrumen penelitian persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru mempunyai daya ketetapan atau dengan kata lain reliabel.

Berdasarkan tabel 3.5 juga, dapat diketahui bahwa instrumen penelitian angket persepsi siswa tentang kompetensi sosial guru, memperoleh nilai $r_{hitung} = 0,866$ dan dari tabel r kritis diperoleh nilai r_{tabel} dengan $n = 30$ dan taraf nyata (α) = 0,05 sebesar 0,361. Hal ini berarti r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0,866 > 0,361$) dengan demikian instrumen penelitian persepsi siswa tentang kompetensi sosial guru mempunyai daya ketetapan atau dengan kata lain reliabel.

3.6 Teknik Pengolahan Data Dan Pengujian Hipotesis

3.6.1 Uji Asumsi Klasik

3.6.1.1 Uji Linearitas

“Uji ini dimaksudkan untuk meyakinkan apakah regresi (berbentuk linear) yang didapat berdasarkan penelitian ada artinya bila dipakai untuk membuat kesimpulan mengenai hubungan sejumlah peubah yang sedang dipelajari”. Sudjana (2003:91). Untuk keperluan linearitas ini digunakan uji statistika F dengan rumus sebagai berikut

$$F = \frac{JK(\text{Reg})/k}{JK(S)/(n - k - 1)}$$

Kriteria pengujian linearitas adalah jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan taraf 5% maka disimpulkan bahwa regresi itu berarti. Dalam penelitian ini uji linearitas dilakukan dengan bantuan program komputer *SPSS 17 for windows*.

3.6.1.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas berguna untuk mengetahui apakah pada model regresi yang diajukan telah ditemukan korelasi kuat antarvariabel independen. Jika terjadi korelasi kuat, terdapat masalah multikolinieritas.

3.6.1.3 Uji Heteroskedastitas

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi, terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka

disebut homokedastisitas. dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

Cara Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastitas, yaitu dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (depende) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Deteksi ada tidaknya heteroskedstisitas dapa dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot anantara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual (Y prediksi -Y sesungguhnya) yang telah di-studentized.

3.6.2 Pengujian Hipotesis

3.6.2.1 Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi ganda digunakan untuk menentukan apakah perubahan prestasi belajar siswa (Y) dapat disebabkan oleh persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru (X_1) dan persepsi siswa tentang kompetensi sosial guru (X_2).

Persamaan regresi ganda yang digunakan adalah :

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2$$

Langkah 1 membuat H_0 dan H_a dalam bentuk kalimat :

H_0 : R = 0 (tidak terdapat pengaruh antara persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru dan kompetensi sosial guru terhadap prestasi belajar siswa)

$H_a : R \neq 0$ (terdapat pengaruh antara persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru dan kompetensi sosial guru terhadap prestasi belajar siswa)

Langkah 2. Membuat tabel penolong untuk menghitung angka statistika

No	x_1	x_2	Y	x_1^2	x_2^2	Y^2	X_1Y	X_2Y	X_1X_2
1									
Statistik	Σx_1	Σx_2	ΣY	Σx_1^2	Σx_2^2	ΣY^2	ΣX_1Y	ΣX_2Y	ΣX_1X_2

Langkah 3. Hitung nilai a , b_1 , b_2 menggunakan rumus nilai persamaan

$$a. \Sigma x_1^2 = \Sigma x_1^2 - \frac{(\Sigma X_1)^2}{2}$$

$$b. \Sigma x_2^2 = \Sigma x_2^2 - \frac{(\Sigma X_2)^2}{2}$$

$$c. \Sigma y^2 = \Sigma y^2 - \frac{(\Sigma y)^2}{n}$$

$$d. \Sigma x_1y = \Sigma X_1Y - \frac{(\Sigma X_1)(\Sigma Y)}{n}$$

$$e. \Sigma x_2y = \Sigma X_2Y - \frac{(\Sigma X_2)(\Sigma Y)}{n}$$

$$f. \Sigma x_1x_2 = \Sigma X_1X_2 - \frac{(\Sigma X_1)(\Sigma X_2)}{n}$$

Kemudian masukan hasil dari jumlah kuadran ke persamaan a, b_1 , b_2

$$b_1 = \frac{(\Sigma x_2^2) \cdot (\Sigma x_1y) - (\Sigma x_1x_2) \cdot (\Sigma x_2y)}{(\Sigma x_1^2) \cdot (\Sigma x_2^2) - (\Sigma x_1x_2)^2}$$

$$b_2 = \frac{(\Sigma x_1^2) \cdot (\Sigma x_2y) - (\Sigma x_1x_2) \cdot (\Sigma x_1y)}{(\Sigma x_1^2) \cdot (\Sigma x_2^2) - (\Sigma x_1x_2)^2}$$

$$a = \frac{\Sigma Y}{n} - b_1 \left(\frac{\Sigma X_1}{n} \right) - b_2 \left(\frac{\Sigma X_2}{n} \right)$$

(Riduwan dan Sunarto, 2010:153)